

## [Memperingati Haul ke-49 K.H. Abdul Wahab Chasbullah Tambakberas](#)

Ditulis oleh Rifqi Fairuz pada Jumat, 03 Juli 2020



**Memperingati dan Mengingat kembali Perjuangan Salah Satu Inisiator, Pendiri, Penggerak NU, dan Pencipta Lagu *Yalal Wathan*.**

Berbicara sosok Kyai Wahab Chasbullah, maka yang terlintas pertama dalam benak *nahdliyin* adalah beliau yang merupakan salah satu pendiri NU bersama dengan Hadratussyeikh KH. Hasyim Asy'ari Tebuireng.

Kyai yang terlahir di [Jombang](#) pada [31 Maret 1888](#), merupakan sosok penting baik di internal NU, maupun di Indonesia dalam skala yang lebih luas. Selain beliau berjuang mendirikan NU bersama Hadratussyeikh KH. Hasyim Asy'ari, beliau juga memiliki andil dan peranan penting di awal perkembangan NU dan awal kemerdekaan Indonesia.

Terbukti, selain beliau menjabat Rais Am (tahun 1947 hingga 1971) menggantikan kepemimpinan sebelumnya yang dijabat oleh Hadratussyeikh KH. Hasyim Asy'ari, beliau juga menjadi salah seorang yang diminta Ir. Soekarno untuk memberikan fatwa dan nasehat terkait dengan kebijakan-kebijakan politisnya.

Tidak hanya seorang ulama yang ‘alim ushul fiqh, Kyai Wahab juga merupakan pemikir, tokoh pergerakan dan narator ulung di masanya. Salah satu bukti sejarah yang hingga saat ini hampir tidak pernah absen dinyanyikan dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh NU adalah lagu *Syubbanul Wathon* atau yang dikenal dengan *Ya Lal Wathon* yang diciptakan oleh Kyai Wahab sendiri.

Baca juga: Merayakan Kelahiran Isa al Masih

Lagu ini seringkali membuat *merinding* para *nahdliyin* ketika melantunkannya bersama-sama, terlebih ketika dilantunkan saat NU menyelenggarakan event besar yang dihadiri puluhan hingga ratusan ribu jama’ah.

Berikut syair lagu yang diciptakan Kyai Wahab:

??? ?????????? ??? ?????????? ??? ??????????

*Ya Lal Wathon Ya Lal Wathon Ya Lal Wathon*

????? ?????????? ??? ??????????

*Hubbul Wathon minal Iman*

????????????? ??? ??????????????

*Wala Takun minal Hirman*

????????????? ?????? ??????????

*Inhadlu Alal Wathon*

????????????????? ???????

*Indonesia Biladi*

?????? ?????????? ??????????

*Anta 'Unwanul Fakhoma*

????? ???? ?????????? ????????

*Kullu May Ya'tika Yauma*

????????? ??????? ??????????

*Thomihay Yalqo Himama*

*Pusaka Hati Wahai Tanah Airku*

*Cintamu dalam Imanku*

*Jangan Halangkan Nasibmu*

*Bangkitlah Hai Bangsaku*

*Indonesia Negeriku*

*Engkau Panji Martabatku*

*Siapa Datang Mengancammu*

*Kan Binasa di bawah durimu*

Menelisik secuil sejarahnya, pada saat itu Kyai Wahab mengharuskan murid-muridnya untuk terlebih dahulu menyanyikan lagunya setiap hendak dimulai kegiatan belajar. Dengan lagu karangannya tersebut, Kyai Wahab mengajarkan kepada kita agar terus mengobarkan semangat nasionalisme.

Pada akhirnya, apa yang diajarkan oleh Kyai Wahab memunculkan benih-benih cinta tanah air agar dapat menjadi energi positif bagi warga *nahdliyin* khususnya, dan seluruh rakyat Indonesia secara luas. Sehingga perjuangan yang diinisiasi Kyai Wahab ini tidak hanya berhenti sebatas wacana, tetapi aksi nyata dengan pergerakan sebuah bangsa yang

cinta tanah airnya untuk merdeka dari segala bentuk penjajahan.

Baca juga: Kedekatan Imam as-Syafi'i dan Sayidah Nafisah

Tepat di umur 83 tahun pada 29 Desember 1971, atau 11 Dzulqa'dah 1391 H, Kyai Wahab dipanggil kehadirat *ilahi rabbi*. Beliau wafat setelah meninggalkan banyak karya dan perjuangan yang sepatutnya perlu diingat kembali oleh para warga *nahdliyin*. Kalau kata Ir. Soekarno: "*Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak pernah melupakan sejarah bangsanya sendiri.*"

*Maka dari itu, bertepatan dengan peringatan haul ke-49 Kyai Wahab ini, seyogyanya kita para nahdliyin yang merupakan bagian dari bangsa Indonesia agar mengingat kembali sejarah perjuangan terdahulu untuk dijadikan pijakan mengukir sejarah Indonesia di masa depan. Dan tidak lupa untuk mendoakan para masyayikh sebagai bentuk terimakasih atas jasa-jasa yang telah ditorehkannya.*

*Lahum fatihah.*